

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dimana langkah atau metode yang dilakukan yaitu dengan turun langsung ke obyek penelitian untuk mencari data informasi tentang peranan guru dalam membentuk budaya literasi Pendidikan Agama Islam di SMK An-Nur Putatsari Grobogan Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian tersebut dirasa pas dengan arah tujuan dari skripsi ini. Karena didalam memperoleh sebuah data dapat dilakukan secara maksimal sesuai apa yang ingin dicari peneliti dan data yang diperoleh akan lebih detail, mendalam serta menggambarkan secara realistik. Selain itu jenis penelitian ini juga fleksibel, sebab dalam mencari data yang ingin diperoleh peneliti dapat melakukannya secara dinamis sesuai kondisi dilapangan. Dalam penelitian lapangan peneliti harus menyiapkan diri untuk menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan, karena hal terpenting pada penelitian ini peneliti mampu mengkaji dan mengolah suatu data persoalan yang konkret tersebut, bukan mementingkan sumbangsih peneliti atas penemuan baru di lapangan.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini sangat cocok dengan tujuan dari skripsi ini, sebab pendekatan kualitatif mampu menyajikan data yang diperoleh dengan bentuk deskripsi teks bukan data yang berbentuk angka. Kelebihan dari pendekatan kualitatif yaitu dapat mendeskripsikan data yang diperoleh secara detail dan mendalam, karena hasil data ditulis dengan kata-kata yang dapat disajikan secara jelas.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu SMK An-Nur Putatsari Kecamatan Grobogan yang terletak di Desa Putatsari Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Sedangkan awal mulai penelitian ini pada bulan Februari tahun 2020 atau pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Subyek Penelitian

Subjek atau partisipan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, serta dua siswa yang memungkinkan memberi data informasi terkait penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.¹ Informan tersebut merupakan orang-orang yang paham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai data diperlukan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah dari hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan dua siswa. Selain itu data primer ini juga diambil dari observasi peneliti di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari buku-buku, arsip sekolah, serta sumber lain yang terkait kebutuhan peneliti. Sumber data tersebut menjadi data pendukung atas data primer, sehingga data sekunder merupakan pelengkap dari data yang diperoleh sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, subyek penelitian, dan senua hal yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu observasi yang dilakukan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

menggunakan pengamatan tidak langsung dalam kata lain peneliti tidak selalu terlibat. Adapun aspek yang menjadi target dalam observasi ini seperti lokasi sekolah, lingkungan fisik sekolah, ruang perpustakaan, proses belajar mengajar di kelas, guru, dan apa saja yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan tipe wawancara terstruktur, teknik tersebut digunakan apabila data informasi yang akan diperoleh sudah diketahui oleh peneliti atau peneliti sudah mempunyai hipotesis (jawaban sementara). Jadi ketika berlangsung proses wawancara, peneliti sudah terlebih dahulu mempersiapkan instrumen tertulis dan alternatif jawabannya sudah dipersiapkan.² Metode wawancara dianggap tepat dan sesuai digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini mampu mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Partisipan atau subyek dalam penelitian antara lain kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, serta dua siswa yang memungkinkan memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pendukung yang dibutuhkan peneliti. Seperti dokumentasi gambaran profil sekolah, visi misi dan tujuan lembaga sekolah, kegiatan belajar mengajar, proses wawancara, kondisi sekolah, kondisi guru dan tenaga kependidikan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi saat melakukan metode dokumentasi peneliti menyiapkan bahan-bahan yang akan dicari serta bahan yang akan digunakan dalam dokumentasi seperti kamera untuk memperoleh bukti penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, terdapat beberapa cara yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain:

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 319.

1. Perpanjangan pengamatan

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian kembali atau memperpanjang waktu penelitian agar memperoleh data informasi yang valid. Artinya peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kembali. Metode ini juga dapat membentuk hubungan terhadap partisipan (kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan dua siswa) semakin dekat, terbuka, dan percaya satu sama lain sehingga partisipan atau subyek penelitian dapat memberikan informasi yang luas dan benar. Selain itu, perpanjangan pengamatan dapat menjadi bahan evaluasi penelitian yang pertama, jadi ketika data penelitian terlihat ada yang kurang, metode ini dapat digunakan untuk menambah serta melengkapi data-data yang dibutuhkan.

2. Ketekunan pengamatan

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data penelitian yang relevan dengan isu-isu yang berkembang. Kemudian peneliti fokus untuk menemukan data informasi secara rinci. Metode ini digunakan sebagai cara peneliti dalam melakukan penelitian secara terus menerus sampai memperoleh data yang diharapkan.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan upaya peneliti untuk membandingkan serta membuktikan data-data yang sudah diperoleh. Dengan ini, peneliti menambahkan data yang diperoleh melalui buku, foto, dan bahan lainnya, sehingga kedepannya data yang disajikan peneliti menjadi valid.

4. Triangulasi

Uji keabsahan data diperlukan dalam analisis data. Terdapat tiga aspek triangulasi dalam menguji keabsahan data sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Cara ini digunakan untuk mengetahui kualitas data informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan data dari sumber penelitian. Peneliti akan mengecek data yang diperoleh melalui sumber informasi yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan dua siswa. Hal ini bertujuan untuk menunjang kualitas data penelitian.

b. Triangulasi teknik

Cara ini hampir sama dengan triangulasi sumber, yang membedakan hanya teknik yang digunakan. Dalam metode ini peneliti melakukan teknik observasi partisipasi passif, wawancara terstruktur terhadap kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, serta dua siswa yang memungkinkan memberikan data informasi terkait peranan guru dalam membentuk budaya literasi pendidikan agama islam di SMK An-Nur Putatsari Kecamatan Grobogan Tahun Pelajaran 2020/2021, dan teknik dokumentasi sebagai data pendukung penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Cara seperti ini digunakan untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh peneliti. Jadi proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan dalam waktu dan suasana yang berbeda. Karena waktu juga mempengaruhi data informasi, apakah data tersebut masih relevan pada saat ini atau tidak. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengambilan data kembali terhadap kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, pustakawan, dan dua siswa yang memungkinkan untuk memberikan sebuah informasi terkait penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada model analisis Miles dan Huberman. Model analisis data Miles dan Huberman dilakukan secara efektif dan terus menerus, sehingga data yang diperoleh semakin valid.³ Adapun teknik-teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan reduksi data untuk memilih dan memilah data yang sudah diperoleh. Artinya peneliti melakukan pengurangan pada data yang tidak digunakan serta menambah data yang masih kurang. Sehingga kegiatan tersebut mempermudah peneliti dalam menulis dan

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 430.

mengumpulkan data selanjutnya. Proses reduksi data tujuan untuk mengolah hasil data yang diperoleh dalam penelitian sebelum proses penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian ini, pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya menjadi bentuk kata-kata yang benar. Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian ini, sehingga peneliti perlu kehati-hatian dalam proses penyajian data agar isi dari penelitian ini dapat dipahami dan dicerna secara baik oleh pembaca.

